BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai sub fokus sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi antara orang tua dan anak penderita thalassemia akan berjalan dengan baik bila orang tua melakukan komunikasi secara terbuka, nyaman dan juga orang tua mampu menghargai kemampuan sang anak. Orang tua yang mendekati anak dengan cara bertahap dengan penuh rasa sabar serta selalu memberikan semangat kepada sang anak, maka akan membuat sang anak menjadi pribadi yang penyabar dan juga akan semangat dalam menjalani hidup dengan penyakit thalassemia yang dideritanya. Tidak adanya paksaan untuk melakukan sesuatu pada anak juga akan membuat anak merasa aman dengan orang tuanya, sehingga dapat terjadi proses komunikasi yang baik dan anak penderita thalassemia juga akan mudah menerima pesan dan motivasi dari orang tuanya. Sebaliknya bila jarang adanya komunikasi secara langsung dengan orang tua maka sang anak anak merasa segan dengan apa yang anak ingin sampaikan kepada orang tuanya.
2. Hambatan komunikasi yang terjadi pada orang tua dalam proses memotivasi anak penderita thalassemia dilihat dari waktu, cara berpikir anak dan cara berkomunikasi orang tua dan anak dan juga sisi psikologi anak. Sang anak tidak akan melakukan apa yang orang tuanya perintahkan

sebelum semua keinginannya diberikan oleh orang tuanya. Hambatan orang tua dalam memotivasi anak penderita thalassemia juga dapat dilihat ketika sang anak mendapatkan penghinaan fisik dari teman-temannya di sekolah, sehingga motivasi semangat hidupnya dapat terhambat. Meskipun begitu seiring bertambahnya umur dan semakin dewasa anak penderita thalassemia dengan sendirinya tahu bahwa hal tersebut seharusnya tidak menjadi hambatan dalam semangat hidupnya. Di sisi lain orang tua yang terlalu membebaskan anaknya dan juga sibuk dengan pekerjaannya akan membuat anak sulit untuk berkomunikasi dengan orang tua, sehingga orang tua tidak begitu dekat dengan anak penderita thalassemia.

3. Pola komunikasi yang diterapkan oleh dua keluarga yang peneliti teliti merupakan pola komunikasi secara terbuka dan membebaskan pilihan sang anak. Hal ini dapat dilihat dari keluarga Ibu Lia dan Bapak Wanda Setiawan. Keluarga mereka cenderung menerapkan pola komunikasi mendekatkan anaknya lebih ke sisi agama agar dapat dekat dengan sang Pencipta dan juga agar lebih termotivasi, seperti pendekatan agama seperti murrotal Al-Qur'an dan hafalan sholawat. Pendekatan ini dilakukan agar anak mengerti akan konsep keagamaan dan paham betul posisinya sebagai seorang manusia, dan mampu lebih rajin beribadah kepada Tuhan sebagai seorang hamba-Nya. Satu fakta penting yang terlihat bahwa ternyata selama ini Hanipah jarang sekali menonton televisi. Orang tuanya menjauhkan anaknya dari televisi yang bisa membuat anaknya mengikuti perilaku yang seharusnya tidak ditiru oleh anak seumurannya. Sedangkan orang tua Harier yaitu Bapak Bibung

Abdul Wahab dan juga Ibu Dwi Arviati memiliki pola komunukasi yang lebih membebaskan anaknya, sikap orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk menyatakan keinginannya. Terlahir dari keluarga yang berada ini, maka orang tua Harier cenderung membebaskan anaknya ketika ia memilih bergaul bersama lingkungan sekitar dan memilih apa yang anaknya inginkan.

5.2 Saran

Peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Orang Tua

1. Sebagai orang tua tentunya harus senantiasa melungkan waktunya bersama anak. Orang tua harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan sang anak agar hubungan orang tua dan anak penderita thalassemia dapat berjalan dengan baik. Selain itu juga orang tua harus selalu mendukung sang anak dan memberikan dorongan motivasi semangat.
2. Orang tua harus memberikan contoh yang baik terhadap sang anak agar anak tersebut dapat melihat contoh yang baik dari orang tuanya. Orang tua juga harus bisa memposisikan sebagai seorang teman yang selalu ada disetiap anak membutuhkan saat anak ingin bercerita dan mengeluh tentang apa yang anak rasakan.

3. Orang tua disarankan untuk berkomunikasi dengan anaknya melalui media dengan memperlihatkan anak penderita thalassemia seperti video tentang motivasi hidup yang akan membuat anak merasa senang dan akan termotivasi dengan melihatnya.

4. Orang tua disarankan untuk mengajak anak keluar bersama untuk liburan bersama, seperti pergi ke taman-taman yang ada di kota Bandung. Selain tidak mengeluarkan uang yang besar juga, dengan pergi ke taman akan membuat anak merasa senang dengan melihat lingkungan diluar bersama orang tuanya.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Merencanakan penelitian dengan sebaik-baiknya, agar bisa mencapai semua target dalam sebuah penelitian.